

**ANALISIS NILAI TAMBAH *HOME INDUSTRY* KERIPIK  
SINGKONG “PITOYO” DI KELURAHAN SUKA MAJU  
KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG**

**Oleh  
MERI AGUSTINA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2019**

**ANALISIS NILAI TAMBAH *HOME INDUSTRY* KERIPIK  
SINGKONG “PITOYO” DI KELURAHAN SUKA MAJU  
KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Motto :*

*” Menetapkan tujuan adalah langkah pertama dalam mengubah yang tak terlihat menjadi terlihat “*

*Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini  
kupersembahkan kepada :*

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta : Ayahhanda (Junaidi) dan ibunda (Marleni) yang telah membesarkanku dengan penuh kasih dan sayang, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku*
- ❖ Sahabat - sahabat seperjuanganku terima kasih atas waktu dan dukungannya selama ini*
- ❖ Hijaunya Almamaterku*
- ❖ Bapak Warimin Pemilik Usaha Keripik Singkong”Pitoyo”*

## RINGKASAN

**MERI AGUSTINA**, Analisis Nilai Tambah *Home Industry* Keripik Singkong “Pitoyo” di Kelurahan Suka Maju Kecamatan Sako Kota Palembang. (Dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **SUTARMO ISKANDAR**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar nilai tambah dan keuntungan dari pengolahan singkong menjadi keripik singkong, mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam usaha pengolahan singkong menjadi keripik singkong.

Penelitian dilakukan di Kelurahan Suka Maju Kecamatan Sako Kota Palembang sebagai salah satu daerah yang memiliki industri rumah tangga pengolahan singkong menjadi keripik singkong, metode yang digunakan adalah metode survei. Metode yang digunakan dalam penarikan contoh adalah metode sensus. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan alat bantu yang sudah di persiapkan sebelumnya berupa daftar pertanyaan. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis nilai tambah.

Hasil penelitian diketahui : (1) Rata-rata nilai tambah yang didapat dari pengolahan singkong menjadi keripik singkong di Kelurahan Suka Maju Kecamatan Sako sebesar Rp.7.234/Kg dengan persentase sebesar 40,19 % dengan hasil produksi sebesar 30 kg dalam satu kali proses produksi dengan harga jual Rp. 30.000/kg. Dan rata-rata keuntungan yang didapat dari pengolahan singkong menjadi keripik singkong di Kelurahan Suka Maju Kecamatan Sako sebesar Rp.4.034/kg. (2) proses pengolahan singkong menjadi keripik singkong ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu dari bahan baku dan pemasaran.

## SUMMARY

**MERI AGUSTINA**, Analysis of added value of cassava chips *home industry* at Suka Maju Sub-District Sako District Palembang City. (Advised by RAFEAH ABUBAKAR and SUTARMO ISKANDAR).

The purpose of this study was to find out how much value added and the advantages of processing cassava into cassava chips, to find out what are the business of processing cassava into cassava chips.

The study was conducted in Suka Maju Village, Sako Subdistrict, Palembang City, as one of the regions that has home industry processing cassava into cassava chips, the method used is the survey method. The method used in sampling is the census method. Data collection method used in this study are observation and interviews directly to respondents with a tool that has been prepared in advance in the form of a list of questions. Data processing method used in this study are value added analysis.

Results are known : (1) the average value added from processing cassava into cassava chips from Suka Maju Village, Sako sub-district is Rp. 7.234/kg with a percentage of 40,19 % with production yield of 30 kg in one production process with selling prices Rp. 30.000/kg. And the average profit obtained from processing cassava chips in Suka Maju sub-district, Sako sub-district is equal to Rp. 4.034/kg. (2). The process of processing cassava chips there are several obstacles faced, namely from raw materials and marketing.

**ANALISIS NILAI TAMBAH *HOME INDUSTRY* KERIPIK  
SINGKONG “PITOYO DI KELURAHAN SUKA MAJU  
KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG**

**Oleh  
Meri Agustina**

**SKRIPSI  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pada  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS NILAI TAMBAH *HOME INDUSTRY* KERIPIK  
SINGKONG “PITOYO” DI KELURAHAN SUKA MAJU  
KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG**

Oleh  
**Meri Agustina**  
412015069

Telah dipertahankan pada ujian, 9 Maret 2019

**Pembimbing Utama,**

  
**Ir. Rafeah Abubakar, M.Si.**

**Pembimbing Pendamping,**

  
**Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, MS, M.Si**

**Palembang, 19 Maret 2019**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Dekan,**

  
  
**Dr. Ir. Gusmiatun, M.P.**  
NIDN/NBM.0016086901/727236

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meri Agustina  
Tempat /Tanggal Lahir : Karang Agung, 23 agustus 1995  
NIM : 412015069  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh, serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *Fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama masih tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 2 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,



(Meri Agustina)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Nilai Tambah *Home Industry* Keripik Singkong “Pitoyo” Di Kelurahan Suka Maju Kecamatan Sako Kota Palembang**” yang merupakan salah syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Rafeah Abubakar, M. Si selaku pembimbing utama dan Bapak Dr. Ir. Sutarmo Iskandar. MS, M. Si selaku pembimbing pedamping yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi.

Akhirnya tidak ada kata yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang,   Maret 2019  
Penulis,

## RIWAYAT HIDUP

**MERI AGUSTINA** dilahirkan di Karang Agung pada tanggal 23 Agustus 1995, merupakan anak pertama dari Ayahanda Junaidi dan Ibunda Marleni.

Pendidikan Sekolah Dasar Telah diselesaikan Tahun 2008 di SD Negeri 01 Santapan Barat, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2011 di SMP Negeri 1 Kandis, Sekolah Menengah Atas 2015 di SMA Negeri 2 Kayu Agung. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2015 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Agustus sampai September 2018 penulis mengikuti Progran Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah di Kelurahan Bagus Kuning Kecamatan Plaju Kota Palembang.

Pada bulan Desember 2018 penulis melaksanakan penelitian tentang “ Analisis Nilai Tambah *Home Industry* Keripik Singkong “Pitoyo” di Kelurahan Suka Maju Kecamatan Sako Kota Palembang”.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
<b>BAB II. KERANGKA TEORITIS</b> .....	<b>7</b>
A. Penelitian terdahulu yang sejenis .....	7
B. Tinjauan Pustaka .....	12
1. Konsepsi Agroindustri .....	12
2. Konsepsi Industri Rumah Tangga ( <i>Home Industry</i> ) .....	12
3. Gambaran Umum Tanaman Singkong.....	13
4. Konsepsi Keripik Singkong .....	14
5. Konsepsi Produksi.....	16
6. Konsepsi Biaya Produksi .....	17
7. Konsepsi Nilai Tambah.....	17
8. Konsepsi Keuntungan .....	19
C. Model Pendekatan .....	22
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel .....	23
<b>BAB III. METODELOGI PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
A. Tempat dan Waktu .....	25
B. Metode Penelitian.....	26
C. Metode Penarikan Contoh.....	26
D. Metode Pengumpulan Data.....	26
E. Metode Pengolahan Dan Analisis Data .....	27
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>31</b>
A. Keadaan umum Daerah Penelitian .....	31
B. Gambaran Home Industri Keripik Singkong”Pitoyo” .....	35
C. Proses Produksi .....	37
D. Hasil dan Pembahasan Nilai Tambah dan Keuntungan Pengolahan Singkok Menjadi Keripik Singkong .....	40
E. Hasil Pembahasan Kendala Pengolahan Singkong Menjadi Keripik Singkong .....	44

	Halaman
<b>BAB V. KESIMPULAN.....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Produksi Singkong Di Kota Palembang Tahun 2010-2016 .....	4
2. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	10
3. Nilai Tambah Yang Di Dapat Home Industri Pengolahan Keripik Singkong Dalam Satu Kali Produksi .....	20
4. Jumlah Penduduk Kelurahan Suka Maju Kota Palembang, 2019.....	31
5. Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan, 2019 .....	32
6. Berdasarkan Tingkat Pendidikan , 2019.....	33
7. Rata-Rata Nilai Tambah Dan Keuntungan Home Industri Keripik Singkong Di Kelurahan Suka Maju Kecamatan Sako Kota Palembang .....	39
8. Rata-Rata Perincian Input Yang Digunakan Dan Rata-Rata Output Yang Dihasilkan Satu Kali Produksi .....	40
9. Perincian Dalam Satu Kali Produksi Rata-Rata Nilai Output Dan Rata-Rata Persentase Nilai Tambah Dalam Pengolahan Singkong Menjadi Keripik Singkong .....	41
10. Keuntungan Pengolahan Singkong Menjdi Keripik Singkong .....	42

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Diagramatik Nilai Tambah dalam pengolahan Keripik Singkong .....	22
2. Diagramatik Proses Pengolahan Singkong Menjadi Keripik Singkong .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Peta Kelurahan Suka Maju Kecamatan Sako Kota Palembang .....	46
2. Identitas Pemilik Dan Karyawan Home Industri Keripik Singkong Di Kelurahan Suka Maju Kecamatan Sako Kota Palembang .....	47
3. Nilai Tambah Dan Keuntungan Keripik Singkong Dalam Satu Kali Produksi .....	48
4. Dokumentasi Penelitian .....	50

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan pertanian harus di pandang dari dua pilar secara terintegrasi dan tidak bisa di pisahkan yaitu pertama, pilar pertanian primer yang merupakan kegiatan usahatani yang menggunakan sarana dan prasarana produksi yang menghasilkan produk pertanian. Kedua, pilar pertanian sekunder sebagai kegiatan meningkatkan nilai tambah produk pertanian primer melalui pengolahan (Agroindustri). Beserta distribusi dan perdagangannya (Baroh, 2007).

Pembangunan pertanian merupakan usaha optimalisasi pemanfaatan sumberdaya alam dan teknologi secara tepat guna biaya yang murah, sederhana, efektif penataan dan pengembangan pertanian yang berhasil dapat diartikan kalau apabila pertumbuhan sektor pertanian yang tinggi, sekaligus perubahan masyarakat dan membawa dampak terhadap struktur sosial ekonomi masyarakat. Untuk membangun pertanian tangguh dan berdaya saing, perkembangan dan kecenderungan terkena yang mewarnai dan mempengaruhi sektor pertanian pada empat masa dan warsa terakhir sebenarnya patut di pertimbangkan. Pembangunan pertanian tidak sekedar mengikuti falsafah klasik *supply-oriented* yang terfokus pada produksi dan produktivitas. Tapi juga perlu berlandaskan *demand-driven* yang berorientasi pada pasar (Arifin, 2005).

Lebih lanjut menurut Andrianto, 2014 mengemukakan penanganan hasil-hasil pertanian telah banyak dilakukan dengan cara-cara yang lebih maju dengan memperhatikan sifat-sifat bahan hasil pertanian dan peruntukannya. Penangan hasil-hasil pertanian dimaksud mulai dari mata rantai produksi, pengolahan, dan pemasaran dikenal sebagai agribisnis. Sedangkan kegiatan penanganan hasil-hasil pertanian dalam industri dikenal sebagai agroindustri.

Agroindustri adalah kegiatan yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut secara eksplisit agroindustri adalah perusahaan yang memproses bahan



nabati (yang berasal dari tanaman) atau hewan (yang dihasilkan oleh hewan). Proses yang digunakan mencakup pengubahan dan pengawetan melalui perlakuan fisik atau kimiawi, penyimpanan, pengemasan dan distribusi. Produk agroindustri ini dapat merupakan produk akhir yang siap dikonsumsi ataupun sebagai produk bahan baku industri lainnya. Agroindustri merupakan bagian dari kompleks industri pertanian sejak produksi bahan pertanian primer, industri pengolahan atau transportasi sampai penggunaannya oleh konsumen. Agroindustri merupakan kegiatan yang saling berhubungan (interlasi) produksi, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, pendanaan, pemasaran dan distribusi produk pertanian (Soekartawi, 2001).

Pengembangan agroindustri pada hakekatnya merupakan upaya mendayagunakan sumber daya alam dan sumber daya pembangunan lainnya agar lebih produktif, mampu mendatangkan nilai tambah, memperbesar perolehan devisa dan menyerap banyak tenaga kerja dengan memanfaatkan keunggulan kooperatif dan kompetitif yang dimilikinya. Artinya pengembangan subsektor ini diarahkan menciptakan keterkaitan yang erat antara sektor pertanian dan sektor industri, sehingga mampu menopang pembangunan ekonomi nasional (Soekartawi, 2001).

Upaya pengembangan dan perluasan kegiatan industri pengolahan, termasuk agroindustri, ditingkatkan pembinaannya dan didorong melalui penciptaan iklim yang lebih merata bagi penanaman modal. Penyebaran pembangunan industri di berbagai daerah tingkat II diupayakan sesuai dengan potensi masing-masing dan sesuai dengan rencana tata ruang daerah agar tertata dengan baik dan mendorong pemerataan sehubungan dengan itu, pembangunan industri di provinsi Sumatera Selatan dikembangkan secara bertahap dan terpadu melalui peningkatan keterkaitan antara industri dengan pertanian sehingga meningkatkan nilai tambah dan memperkuat struktur ekonomi daerah (Bappenas, 2011).

Nilai tambah yang dihasilkan dari sistem agribisnis singkong berasal dari singkong sampai pada agroindustri pengolahan baik dalam bentuk industri kecil dan rumah tangga atau yang dikenal usaha kecil menengah dengan menggunakan

singkong sebagai bahan baku utama, adalah pengolahan keripik sehingga diharapkan dapat diperoleh tambahan nilai tambah dan keuntungan (Sinungan, 1992).

Komoditas pertanian pada umumnya mempunyai sifat mudah rusak sehingga perlu langsung dikonsumsi atau diolah terlebih dahulu. Di Indonesia, hampir seluruh komoditas hasil pertanian dapat diolah, salah satunya adalah singkong. Singkong merupakan salah satu komoditas pangan utama disamping padi dan jagung.

Singkong merupakan salah satu tanaman pangan yang memiliki banyak kelebihan. Misalnya saja pada saat cadangan makanan pokok (padi-padian) mengalami kekurangan, maka singkong masih dapat diandalkan sebagai sumber bahan pengganti makanan pokok karena singkong merupakan tanaman yang tahan terhadap kekurangan air sehingga masih dapat diproduksi di lahan kritis sekalipun dengan cara penanaman singkong yang mudah. Tujuan pengolahan singkong adalah untuk meningkatkan keawetan singkong sehingga layak untuk dikonsumsi dan memanfaatkan singkong untuk memperoleh nilai jual yang tinggi di pasaran (Mutmaini, 2015).

Singkong dapat diproses menjadi berbagai macam produk jadi yang dapat langsung dikonsumsi dan produk setengah jadi yang merupakan produk antara. Tersebut perlu diproses lanjut terlebih dahulu menjadi produk-produk tertentu baru kemudian dapat dikonsumsi. Berbagai upaya maupun teknologi pengolahan telah dikembangkan untuk meningkatkan nilai tambah, nilai gizi, dan mengangkat citra singkong. Singkong mempunyai kandungan gizi yang baik sebagai sumber karbohidrat, namun juga memiliki beberapa kekurangan, antara lain kandungan proteinnya rendah, rasa dan aromanya kurang enak, serta tidak tahan lama disimpan. Untuk memperbaiki produk dari singkong, berbagai teknologi pengolahan telah dihasilkan dalam rangka meningkatkan mutu produk dan penerimaannya oleh konsumen (Hermawati, 2006).

Kemampuan produksi domestik yang rendah dalam penyediaan singkong bila dibandingkan dengan permintaan memerlukan upaya untuk memperkecil kesenjangan. Upaya tersebut dapat ditempuh cara intensifikasi di sentra produksi,

ektensifikasi dan diversifikasi yang tertumpuh pada potensi sumberdaya. Strategi yang berpijak pada keunggulan sumber daya seperti pemanfaatan lahan, tenaga kerja, modal dan lainnya merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan nilai tambah dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat banyak. Hal ini bisa terwujud apabila kebijakan yang sedang berlangsung dan yang akan datang mampu memberikan dukungan demi tumbuh dan berkembangnya satu usahatani dan agroindustri singkong (Rukmana, 2002).

Tabel I. Produksi singkong di Kota Palembang tahun 2010-2016

<b>Tahun</b>	<b>Produksi Singkong (Ton)</b>
2010	868. 735,00
2011	919. 367,00
2012	838. 735,00
2013	832. 292,01
2014	803. 340,16
2015	738. 499,00
2016	523.529,00

*Sumber: badan pusat statistik Kota Palembang 2017*

Dari tabel tersebut bahwa tingkat produksi singkong paling tinggi adalah pada tahun 2011 yaitu sebesar 919. 367 ton dan yang paling rendah pada tahun 2016 yaitu sebesar 523.529,00 ton.

Singkong merupakan makanan yang digemari oleh banyak orang dan juga sangat baik untuk bahan baku pangan energi, dan industri. Hingga saat ini terus berkembang riset dan inovasi menuju diversifikasi produk pangan olahan yang menggunakan singkong sebagai bahan baku utama (Sudiyono, 2007).

Singkong sebagai salah satu makanan tambahan dari olahan yang terus berinovasi, mulai dari keripik singkong rasa balado, rasa ekstra pedas, dan original. Singkong diolah menjadi bahan makanan, upaya untuk menambah nilai pada singkong dengan diolah menjadi keripik singkong (Rusman, 2000).

Keripik singkong merupakan makanan sederhana berbahan dasar singkong yang merakyat dan mudah didapat dipasar atau tempat lain dengan harga yang terjangkau. Makanan ini memiliki kandungan gizi, energi, protein (Suherman, 2014).

Usaha keripik singkong “Pitoyo” didirikan sejak tahun 2008 merupakan salah satu usaha agroindustri yang terletak di kota Palembang yaitu daerah Kelurahan Suka Maju Kecamatan Sako Kota Palembang. Terdapat kurang lebih 3 varian rasa. Adapun kelebihan dari keripik singkong “Pitoyo” ini tidak mudah rusak serta tahan terhadap penyimpanan tanpa proses pengawetan. Yang dimaksud dengan keripik singkong “Pitoyo” ini adalah bapak warimin mengambil nama dari anaknya yang bungsu yang bernama “Pitoyo”

Prospek keripik singkong sangat tergantung pada pengolahan dan bahan bakunya apabila dalam pengolahan maka akan memberikan keuntungan dua sampai tiga kalilipat. Adanya prospek pengolahan dari singkong menjadi keripik singkong “Pitoyo” ini sendiri tentu saja akan menimbulkan pendapatan bagi produsen keripik singkong “Pitoyo”

Dari permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang”**Analisis Nilai Tambah Home Industri Keripik Singkong “Pitoyo” Di Kelurahan Suka Maju Kecamatan Sako Kota Palembang**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat di rumuskan permasalahan yang terjadi sebagai berikut:

1. Berapa besar nilai tambah dan keuntungan yang dihasilkan pada usaha keripik singkong "Pitoyo" Kelurahan Suka Maju Kecamatan Sako Kota Palembang ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam usaha pengolahan keripik singkong "Pitoyo" Kelurahan Suka Maju Kecamatan Sako Kota Palembang ?

## **C. Tujuan**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai tambah dan keuntungan yang dihasilkan pada keripik singkong "Pitoyo" Kelurahan Suka Maju Kecamatan Sako Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui kendala yang terdapat pada usaha pengolahan keripik "Pitoyo" Kelurahan Suka Maju Sako Kota Palembang.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penelitian, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan referensi untuk penelitian yang sejenis, serta dijadikan salah satu bahan acuan untuk meningkatkan penelitian lebih lanjut dan dalam ruang lingkup yang lebih luas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andrianto, Tuhanan Taupiq, 2014. Pengantar Ilmu Pertanian Agraris, Agroindustri, Agroindustri Dan Agroteknologi, Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Assauri, S. 1996. Manajemen Pemasaran Dasar Konsep dan Strategi. Rajawali pers Jakarta.
- Badan Ketahanan Pangan Sumatera Selatan .2018. Bagian Konsumsi Pangan. Palembang.
- Badan Pusat Statistic. 2015. Statistic Produksi Singkong Di Sumatera Selatan Tahun 2010-2015, Badan Statistic.
- Cahyadi, W. 2007. Singkong Dan Teknologi. Bumi Angsara. Jakarta.
- Downey, D,W. Erickson,SP. 1992. Manajemen Agribisnis. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Dinas Perdagangan. 2018. Harga komoditi rata-rata di pasar mingguan tahun 2018. Palembang
- Hasanah. U. 2015. Analisis Nilai Tambah Agroindustri Sale Pisang Di Kabupaten Kebumen. Jurnal agrotekbis 1(3) 255-275.
- Hayami, Y.et. 1987. Agriculturalmarketing and processing in upland Java. A perspective from a Sunda villlage. Bogor: CGPRT Centre.
- Kotler & Keller. 2009. Manajemen Pemasaran. Erlangga. Jakarta.
- Mubyarto. 2006. Pengantar Ilmu Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Mutmaini. H. 2015. Analisis Nilai Tambah Agroindustri Keripik Ubi Di Kota Pontianak. Jurnal jackfruit chips 1 93): 289-299.
- Rukmana, R. dan Yuniarsih, Y. 2001. Anekan Olahan Ubi Kayu. Yogyakarta: Kanisius.
- Suherman , M. 2014. Singkong Pangan Alternatif Pontensial Kabupaten Pati di Rektorat Jenderal Tanaman Pangan. Kemetrian Pertanian Semarang.
- Nurmedika, 2013. Analisis Pendapatan Dan Nilai Tambah Keripik Nangka Pada Industri Rumah Tangga Tiara Di Kota Pali Agrotekbis 1 (3): 267-273.

- Nurvalentini, 2010. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kulit Kayu Manis Di Desa Situlak Deras Mudi Kecamatan Kerinci Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. *Jurnal Unja* 3(4): 234-255.
- Perdani C, 2008. *Kajian Nilai Tambah Agroindustri Nata De Coco*, Bogor.
- Soekartawi, 1995. *Pembangunan Pertanian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- 2000. *Pengantar Agroindustri*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- 2001. *Agribisnis Agroindustri*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi (a). 1999. *Agribisnis teori dan Aplikasinya*. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudiyono, A. 2004. *Pemasaran Pertanian*. UMM Pres. Malang.
- Suryana, A. 1990. *Diversifikasi Pertanian Dalam Proses Mempercepat Laju Pembangunan Nasional*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Hayami,et al. 1987. *Agricultur Marketing and processing in up land java A Pervecitive From A Sunda Village*. Bogor (D) : CPGRT Center.
- Mubyarto, 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian. Pendidikan dan Peneragaan Ekonomi Sosial. Jakarta.
- Manullang, 1998. *Dasar Dasar Manajemen*. Mc Graw Hill. USA.
- Soekartawi, 2005. *Agroindustri Dalam Persektif Sosial Ekonomi*. CV Rajawali. Jakarta.
- Tropis. Bumi Aksara. Jakarta.